

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHĀDAŠAH
DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN AJARAN 2014-2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RIZKY RACHMATIKA AMINI

11420052

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rachmatika Amini

NIM : 11420052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Yang menyatakan



Rizky Rachmatika Amini

NIM. 11420052

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Rizky Rachmatika Amini

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rizky Rachmatika Amini

NIM : 11420052

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran *Muhadatsah* di Jurusan Agama Kelas
XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2014-2015

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Pembimbing



Drs Dudung Hamdun, M. Si

NIP. 19660305 1994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./PP.009/072/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MUHADASAH* DI JURUSAN AGAMA
KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rizky Rachmatika Amini

NIM : 11420052

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 24 JUN 2015.....

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا¹

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al- Insyirah : 6)

ترجو النجاة و لم تسلك مسالكها ان السفينة لا تجرى

على اليبس²

" Meraih kesuksesan tapi kamu tidak melewati tahapan-tahapan yang semestinya, niscaya kamu tidak memperolehnya. Sesungguhnya perahu tidak dapat berjalan diatas daratan."

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Cahaya Qur'ani), hlm. 596.

² Al-Ustadz Muhammad Ghufan Zainul 'Alim, *Kitabul Balaghah fi Al-'Ilmi Al Bayan*.

PERSEMBAHAN



Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Kepada
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Ilahi Rabbi, Tuhan Pencipta semesta alam, yang tak pernah lelah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada semua makhluk-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersenandungkan dengan irama cinta kepada kekasih Allah Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh orang-orang yang mengikuti ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk, kritik, dan saran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan termikasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asrofi, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, MSI Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. H. Rahmat Mizan, M.A selaku Kepala Madrasah, beserta staf dan jajarannya yang mengizinkan penulis mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul.
6. Bapak Mohamad Nu'aim, S. Pd. I. selaku guru *muhadaśah* di MAN Wonokromo Bantul yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
7. Semua siswa MAN Wonokromo Bantul khususnya kelas XI Agama yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.

8. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Taufik Amin dan Ibu Sri Rahayu. Terima kasih atas kasihsayang dan cintanya yang tak pernah kering membasahi langkahku serta sejuta harapan yang terangkum dengan indahny dalam bait-bait do'a yang kalian lantunkan di setiap munajahmu.
9. Adik-adikku tercinta, Moch Adam Al- Jabbar, Aulia Salafy dan Moch Hamba Ma'rifatullah. Terima kasih atas kasihsayang, cinta, dan do'a yang tulus kalian hadirkan untuk kakakmu ini.
10. Terimakasih untuk Bapak K.H. Khatib Masyhudi sekeluarga yang senantiasa mendoakan santri-santrinya dan tak henti-hentinya memberikan tausiyahnya.
11. Keluarga besarku tercinta di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, khususnya adik-adikku kamar 4 ; Anisa, Milla, Laily, Dewi, Cipluk, Dewi. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian curahkan padaku.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuanganku Hayyu dan Ika, sukses selalu untuk kita. Dan tak lupa teruntuk Umi Nana dan mb Uul yang selalu memberikan bimbingannya padaku
13. Rekan-rekan di Jurusan PBA angkatan 2011 UIN Suka yang berbagi suka duka selama perjalanan kuliahku selama ini terkhusus PBA-B.
14. Sahabat-sahabat PPL-KKN Integratif kelompok 46 : mbak Isti, mbak Wulan, mbak Yayuk, Pak Tory, mbah Rodhi, Fahmi, Fala, Fauzi, Arif dan Habib. Bersama kalian ku temukan warna-warni episode kehidupan yang berarti.
15. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tanpa bisa disebutkan satu-persatu bantuannya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, Amiiin...

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penyusun

Rizky Rachmatika Amini

NIM. 11420052



ABSTRAK

Rizky Rachmatika Amini. 11420052. Problematika Pembelajaran *Muhadaśah* di Jurusan Agama Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2014-2015. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang proses pembelajaran *muḥādaśah*, problematikanya serta upaya untuk mengatasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di MAN Wonokromo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pembelajaran *muḥādaśah* mencakup tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. (2) problematika pembelajaran *muḥādaśah* yang dihadapi oleh siswa dan guru, yaitu problematika linguistik : siswa kesulitan dalam melafalkan teks percakapan dengan intonasi yang benar serta minimnya penguasaan kosakata siswa, sedangkan problematika non linguistik : kurangnya pemberian motivasi dari guru kepada siswa, kurangnya minat siswa dalam mempelajari *muḥādaśah*, kurangnya penggunaan media pembelajaran, alokasi waktu yang tidak mencukupi serta kurang bervariasi metode yang digunakan guru dalam mengajar (3) adapun upaya untuk mengatasi problematika tersebut dilakukan oleh semua civitas madrasah baik kepala madrasah, guru dan siswa.

التجريد

رزقي رحمتك أميني. ١١٤٢٠٠٥٢. مشكلات تعليم المحادثة في قسم الدينية من الدرجة الحادية عشرة في المدرسة العالية الحكومية واناكراما بانتول العام الدراسي ٢٠١٤-٢٠١٥. البحث . يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كالجكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٥ .

غرض هذا البحث لمعرفة كيفية تعليم المحادثة و مشكلاتها و محاولة علاجها. هذا البحث من البحث الكيفي الذي يستخدم مكان البحث في المدرسة العالية الحكومية واناكراما بانتول. طريقة جميع البيانات تتكون من طريقة المقابلة، و الملاحظة، و الوثائقية. و تحليل البيانات هو تحليل الكيفي.

نتيجة هذا البحث : (١) كيفية تعليم المحادثة تتضمن ثلاث المراحل هي مرحلة التخطيط و مرحلة التنفيذ و مرحلة التقييم . (٢) يواجه الطلاب و المعلم مشكلات تعليم المحادثة : فاما المشكلات اللغوية هي صعوبة الطلاب في تلفظ نص المحادثة مع التجويد الصحيح و قلة حفظ المفردة . و اما المشكلات غير اللغوية هي نقصان اعطاء الاهتمام من المعلم الى الطلاب و نقصان رغبة الطلاب في تعليم المحادثة و نقصان استفادة الوسائل التعليمية و عدم توزيع الوقت المكافأة و أقل طرق التدريس المتنوعة. (٣) محاولة علاجها تعمل مقيمي المدرسة سواء كان مدير المدرسة و المعلم و الطلاب.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	31
B. Sejarah Berdiri.....	32
C. Visi dan Misi.....	34
D. Tujuan, Sasaran dan Strategi Madrasah.....	35
E. Struktur Organisasi.....	37
F. Guru dan Karyawan.....	49
G. Siswa.....	55
H. Sarana Prasarana.....	56

BAB III : PEMBAHASAN DAN ANALISIS

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MUHĀDAŚAH* DI MAN WONOKROMO BANTUL

A. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muḥādaśah</i>	59
B. Problematika Yang Dihadapi Oleh Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran <i>Muḥādaśah</i> di MAN Wonokromo Bantul.....	72
C. Upaya Untuk Mengatasi Problematika <i>Muḥādaśah</i> Yang Dihadapi Oleh Guru dan Siswa.....	85

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
C. Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Kepala Madrasah Periode Awal-Sekarang.....	33
Tabel 2	: Koordinator/ Kepala Laboratorium.....	40
Table 3	: Wali Kelas.....	41
Tabel 4	: Guru dan Mata Pelajaran.....	51
Tabel 5	: Karyawan dan Jabatan.....	54
Table 6	: Keadaan Siswa.....	55
Table 7	: Data Sarana Umum.....	56
Table 8	: Data Sarana Pendukung Administrasi KBM.....	57
Tabel 9	: Data Sarana Pendukung KBM.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi.....	39
---------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Sertifikat Sospem
Lampiran IV	: Sertifikat OPAK
Lampiran V	: Sertifikat PKTQ
Lampiran VI	: Sertifikat Ikla'
Lampiran VII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL_KKN
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran X	: Bukti Seminar
Lampiran XI	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran XII	: Surat Ijin Penelitian dari Gubernur
Lampiran XIII	: Surat Ijin dari Bupati
Lampiran XIV	: Daftar Guru MAN Wonokromo Bantul
Lampiran XV	: SK Wali Kelas MAN Wonokromo Bantul
Lampiran XVI	: Daftar Pegawai MAN Wonokromo Bantul
Lampiran XVII	: Data Jumlah Siswa MAN Wonokromo Bantul
Lampiran XVIII	: RPP <i>Muḥādaṣah</i> Kelas XI Agama MAN WK
Lampiran XIX	: Materi <i>Muḥādaṣah</i> Kelas XI Agama MAN WK
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el

م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ? ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	A	a
_____	Kasrah	I	i
_____	Dammah	U	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ —	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
وَ —	Fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ — يَ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhirnya katanya ta marbuṭah yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

b) Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan atau sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkna maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tetrsebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **إِلَّا رَسُولٌ وَمَا مُحَمَّدٌ**

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memnag lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah alat untuk mengungkapkan isi hati, maksud dan tujuan suatu kaum.¹ Karenanya bahasa memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai alat komunikasi untuk mengantarkan proses hubungan antar manusia. Manusia adalah makhluk sosial dan tindakan yang pastinya akan dilakukan adalah tindakan sosial, yaitu saling bertukar pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran dan saling mengutarakan perasaan. Maka dari itu, untuk menghubungkan antar sesama anggota masyarakat diperlukanlah komunikasi, yaitu melalui bahasa.

Salah satu bahasa asing yang berkembang dan mulai banyak dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab. Ada beberapa alasan mengapa seseorang mempelajari bahasa Arab, diantaranya adalah karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional. Beberapa negara menjadikan bahasa ini sebagai bahasa resmi. Sebagai bahasa Internasional, bahasa Arab mempunyai peran yang vital dan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup bangsa-bangsa di dunia. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan sumber hukum kedua Islam, yaitu Al-Hadits. Segala hukum-hukum agama ditulis dengan bahasa ini sehingga seseorang yang ingin

¹ Musthafa Al Iskandari, *Al Wasith fi Al Adab Araby*, (Kairo: Maktabah Misriyyah, 1926), hlm. 16.

mempelajari agama Islam akan merasa tertuntut untuk mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu, tidaklah mengherankan jika setiap lembaga pendidikan Islam, khususnya di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswanya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab pembelajar diharapkan mampu menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengar (*Al-Istimā'*), kemahiran berbicara (*Al-Kalām*), kemahiran menulis (*Al-Kitābah*), dan kemahiran membaca (*Al-Qirā'ah*). Kemahiran membaca (*Al-Qirā'ah*), mendengar (*Al-Istimā'*) dan menulis (*Al-Kitābah*) itu akan melahirkan penguasaan secara pasif sedangkan kemahiran berbicara akan menghasilkan penguasaan aktif.

Keterampilan berbicara (*Al-Kalām*) adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pembelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.² Salah satu kelemahan dari metode pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah kurangnya latihan-latihan lisan yang intensif, sehingga sedikit sekali pelajar Indonesia yang mampu mengungkapkan pemikirannya secara lisan dengan bahasa Arab.

Salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat menunjang kemahiran berbicara (*Al-Kalām*) ialah *muḥādaṣah*. *Muḥādaṣah* bertujuan

² Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 88.

untuk melatih siswa agar dapat berbicara dengan fasih dan dapat memahami apa yang dikatakan oleh lawan bicara atau orang lain.³

Muḥādaśah merupakan salah satu kemahiran berbicara yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pembelajarannya. Karena *muḥādaśah* merupakan keterampilan yang melibatkan beberapa keterampilan lain yaitu menyimak dan terjemah. Sebenarnya kegiatan berbicara merupakan kegiatan yang cukup menarik, namun karena adanya beberapa faktor menjadikan kegiatan ini membosankan bagi siswa. Beberapa faktornya adalah kurangnya kepercayaan diri dan motivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Arab khususnya *muḥādaśah*.

Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas berbasis Islam yang tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, namun juga pelajaran agama. Diharapkan siswa Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul menjadi generasi penerus yang intelektual dan berakhlāq *al-karīmah*. Di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul terdapat sebuah jurusan yang masih jarang ada di Madrasah Aliyah lainnya yaitu jurusan Agama. Siswa di jurusan Agama tentunya lebih banyak mendapatkan pelajaran agama dibandingkan dengan jurusan lainnya. Dan yang lebih khusus lagi adalah jurusan Agama mendapatkan pelajaran bahasa Arab dengan porsi yang lebih banyak dibandingkan jurusan lainnya. Dengan adanya porsi yang lebih banyak

³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 67.

tersebut maka pihak madrasah membuat kebijakan untuk menambah satu keterampilan berbahasa Arab bagi siswa jurusan Agama di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul yaitu mata pelajaran *muḥādaṣah*.⁴ Tujuan umum dari adanya pembelajaran *muḥādaṣah* ini adalah untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

Adapun tujuan secara khusus dari kegiatan pembelajaran *muḥādaṣah* di MAN Wonokromo Bantul adalah:⁵

- a. membiasakan siswa dengan kosakata berbahasa Arab
- b. membiasakan siswa percaya diri untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab
- c. menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar. Sehingga siswa dapat memahami Al-Quran dan hadits sebagai sumber hukum ajaran Islam.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, ternyata mata pelajaran *muḥādaṣah* merupakan mata pelajaran yang masih jarang ada di madrasah-madrasah lainnya. MAN Wonokromo Bantul bisa dikatakan sebagai pelopor madrasah Negeri yang mulai menjadikan *muḥādaṣah* sebagai salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan oleh siswanya.⁶ Melihat fenomena tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti tentang problematika pembelajaran

⁴ Mohamad Nu'aim, Guru *Muḥādaṣah*, Wawancara Pribadi, ruang guru, 20 September 2014.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

muḥādaśah dan upaya mengatasinya di jurusan Agama Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran *muḥādaśah* di jurusan Agama kelas XI MAN Wonokromo Bantul ?
2. Apakah problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran *muḥādaśah* di jurusan Agama kelas XI MAN Wonokromo Bantul?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika *muḥādaśah* tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *muḥādaśah* di jurusan Agama kelas XI MAN Wonokromo Bantul
 - b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran *muḥādaśah* dan upaya untuk mengatasinya.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Secara akademis adalah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pustaka kita serta memperdalam keilmuan penulis khususnya dalam pembelajaran *muḥādaśah*.
- b. Secara praktis adalah sebagai bahan masukan yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran *muḥādaśah*.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa penulisan atau skripsi dan hasil penelusuran penyusun terhadap literature yang ada diantaranya :

Skripsi Ika Nur Sofia yang berjudul “Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dalam berbicara (*muḥādaśah*) di Lingkungan Kampus Universitas Sunan Kalijaga”, yang menjelaskan tentang problem mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab di lingkungan kampus jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Skripsi Anto Hartanto yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Muḥādaśah* Siswa X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2010-2011”, yang menjelaskan tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran *muḥādaśah*, faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran serta solusi yang diambil guru.

Skripsi Idham Khalid Efendi yang berjudul “ Problematika Pengajaran *Muḥādaśah* dan Solusinya bagi Siswa kelas III Pelajaran Bahasa Arab di

MAN Tambak Beras Jombang”, yang menjelaskan tentang problematika non linguistik dari faktor lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung proses belajar Bahasa Arab.

Skripsi Ima Rohkayati yang berjudul “Problematika Pembelajaran *Muḥādaṣah* di MTs N Cawas Klaten” yang menjelaskan tentang khusus membahas problematika non linguistik dalam pembelajaran *muḥādaṣah*.

Sedangkan penulisan dalam skripsi yang akan penulis susun bersifat melengkapi penulisan-penulisan terdahulu, dan mengkaji ulang kemungkinan bahwa di tiap-tiap sekolah terdapat problematika pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran *muḥādaṣah* di jurusan Agama kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul, problematikanya serta upaya mengatasinya.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata dasar ajar mendapat awalan pe- dan akhiran-an. Belajar menurut bahasa berarti berusaha memperoleh kepandaian dan ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui.⁷ McGeoch (1956) mengatakan, “ Learning is change in

⁷ Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka ; 1989).

performance as a result of practice” yang berarti belajar merupakan perubahan dalam *performance* yang disebabkan oleh proses latihan.⁸

Sedangkan pembelajaran menurut Bahaudin mengandung makna proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.⁹ Dalam kamus pendidikan juga disebutkan bahwa pembelajaran adalah penciptaan kondisi dan sistem yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efisien dan efektif bagi siswa.¹⁰

Dari berbagai pengertian pembelajaran secara umum tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan seorang guru secara maksimal dalam rangka untuk membantu proses belajar siswa dalam situasi dan kondisi yang efisien dan efektif.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika setelah mengalami proses perubahan tingkah laku baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan aspek sikap. Dalam pembelajaran bahasa juga diharapkan adanya perubahan dari pembelajar yaitu dari “belum tahu apa-apa” menjadi “tahu apa-apa”; dari “kurang ajar” menjadi “terpelajar”; dari “tidak terampil/ belum terampil berbahasa” menjadi “terampil berbahasa”.¹¹

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab (*muḥādaṣah*) yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul. Menurut

⁸ Prof. Chaidar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

⁹ Ibid hlm. 32.

¹⁰ St. Vembrianto , *Kamus Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,1994), hlm. 54.

¹¹ Henry Guntur Taringan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, (Jakarta : Angkasa, 1991), hlm. 79.

Juwairiyah Dahlan, “Barangsiapa yang ingin mempelajari bahasa asing (bahasa Arab), berarti harus sadar dengan segala upaya untuk membentuk kebiasaan baru, sedangkan ketika mempelajari bahasa ibu proses itu berjalan tanpa sadar.”¹² Seorang pembelajar bahasa asing dikatakan sudah menguasai bahasa yang dipelajari jika orang tersebut mengerti dan paham ketika orang lain berbicara dan mampu menggunakan sendiri bahasa tersebut.¹³

Dalam pembelajaran bahasa Arab pembelajar diharapkan mampu menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran mendengar (*Al-Istimā'*), kemahiran berbicara (*Al-Kalām*), kemahiran menulis (*Al-Kitābah*), dan kemahiran membaca (*Al-Qirā'ah*). Kemahiran membaca (*Al-Qirā'ah*), mendengar (*Al-Istimā'*) dan menulis (*Al-Kitābah*) itu akan melahirkan penguasaan secara pasif sedangkan kemahiran berbicara akan menghasilkan penguasaan aktif.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti masalah atau persoalan, sedangkan problematika berarti berbagai masalah atau persoalan. Dari pengertian tersebut maka pengertian dari problematika pembelajaran bahasa Arab adalah berbagai masalah atau persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedang

¹² Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1992), hlm. 36.

¹³ Ngalim Purwanto & Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran*, hlm. 19.

problematika pembelajaran yang penulis maksud adalah berbagai masalah atau persoalan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran *muḥādaśah*.

Mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab bagi pelajar/ mahasiswa Indonesia tentunya masih akan dihadapkan pada problematika, baik bersifat linguistik seperti berkaitan dengan tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan; maupun yang bersifat non linguistik seperti segi psikologi, sosial kultural, buku ajar, dan lain sebagainya.

1). Aspek Linguistik

a. Tata bunyi

Sebenarnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah berlangsung berabad-abad lamanya. Tetapi, aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran menyimak dan berbicara kurang mendapat perhatian dan fokus yang memadai. Ini terjadi karena tujuan pembelajaran bahasa Arab hanya diarahkan pada satu arah saja, yakni agar pelajar mampu memahami bahasa tulisan yang terdapat dalam buku-buku (kitab-kitab) berbahasa Arab, dan pengertian hakikat bahasa lebih banyak didasarkan pada metode gramatika-terjemah, yaitu metode pembelajaran bahasa yang lebih

menekankan kegiatan belajar pada penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa dan penerjemahan kata demi kata (harfiah).¹⁴

Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya adalah fonem Arab yang tidak ada padanannya di Bahasa Indonesia, Melayu maupun Brunei, misalnya ث (ša), خ (kha), ذ (dzal), ض (ḍad), ص (ṣad), ط (ṭa), ظ (ẓa), ع ('ain), غ (ghain).¹⁵ Bagi pemula, huruf- huruf yang tidak mudah, perlu waktu dan keuletan berlatih. Seorang pelajar Indonesia akan merasa kesulitan dalam mengucapkan fonem-fonem tersebut.

b. Kosakata

Kosakata yang banyak diadopsi oleh bahasa Indonesia menjadi nilai tambah bagi orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab dengan mudah, karena makin banyak kosakata Arab yang digunakan dalam bahasa nasional Indonesia, makin mudah bagi orang Indonesia untuk membina kosakata, memberi pengertian dan melekatkannya dalam ingatan.¹⁶ Namun demikian, perpindahan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, diantaranya :¹⁷

¹⁴ Drs. H Ahamd Izzan, M.Ag. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 65.

¹⁵ Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 101.

¹⁶ Ibid hlm. 101.

¹⁷ Drs. H Ahamd Izzan, M.Ag. *Metodologi* hlm. 67.

Pertama, terjadi pergeseran arti, yakni banyak kata-kata yang sudah masuk kedalam kosakata bahasa Indonesia yang artinya berubah dari arti bahasa aslinya, seperti kata “*kasidah*” yang berasal dari kata *qasīdah*. Dalam bahasa Arab, arti “*kasidah*” adalah sekumpulan bait syair yang mempunyai wazan *qafiyah* dan *qāfiyah*. Dalam bahasa Indonesia, arti *kasidah* telah berubah makna menjadi lagu-lagu Arab atau irama-irama padang pasir dengan kata-katanya yang puitis (berbentuk syair).

Kedua, lafadznya berubah dari bunyi aslinya, tetapi artinya tetap, semisal kata “berkat” dari kata *barakah*, dan kata “kabar” dari kata *khabar*.

Ketiga, lafadznya tetap, tetapi artinya sudah berubah, semisal kata “kalimat” yang bahasa Arabnya *kalimat*. Dalam Bahasa Indonesia, kalimat diartikan sebagai “susunan kata-kata (jumlah)”, sedangkan bahasa Arab mengartikannya sebagai “kata-kata”.

c. Tata kalimat

Ilmu nahwu bukanlah ilmu yang hanya mempelajari *i'rāb* (perubahan akhir kata karena berubahnya fungsi kata tersebut dalam sebuah kalimat) dan *binā'* (tidak adanya perubahan akhir kata meskipun kata itu berubah-ubah fungsi dalam kalimat). Dalam definisi tradisional, ilmu nahwu dikesankan sebagai Sintaksis yaitu ilmu yang menyusun kalimat sehingga kaidahnya meliputi hal

lainnya selain *i'rāb* dan *binā'*, seperti *muṭābaqah* (kesesuaian bunyi) dan *al-maqiyyah* (tata urutan kata). Misalnya, *al-muṭābaqah* adalah kata yang berposisi seperti antara *mubtadā'* (subjek) dan *khobar* (predikat), dan antara sifat dan *mauṣuf* harus ada kesesuaian dalam jenis kelamin (gender) yakni *tadzkīr-ta'nīs*, segi bilangan yakni *ifrad*, *tašniyah*, *jama'*, dan segi definitifnya yakni *ta'rīf* dan *tankīr* (untuk *ṣifat* dan *mauṣuf*).

d. Tulisan

Faktor lain yang dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab adalah tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan pelajar lainnya yakni tulisan Latin. Karena itu, tidaklah mengherankan bila seseorang sering melakukan kesalahan dalam menulis Arab, baik tulisan mengenai pelajaran bahasa maupun ayat-ayat Al- Qur'an dan hadits, termasuk buku catatan dan karya ilmiah.

2). Aspek Non Linguistik

a. Sosial Kultural

Sulit dibantah bahwa sosio kultural bangsa Arab pasti berbeda dengan sosio kultural bangsa Indonesia perbedaan ini menimbulkan problematika tersendiri berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Selain karena perbedaan sosio kultural,

antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia pun terdapat perbedaan ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama benda.¹⁸ Contoh ungkapannya *بلغ السيل الزبا*, terjemah harfiahnya adalah “air bah telah mencapai tempat tinggi”, namun bukan itu yang dimaksud. Yang dimaksud adalah sesuatu yang terlanjur tak mungkin dapat di ulang lagi. Ungkapan ini dalam bahasa Indonesia dapat dimaknai “nasi telah menjadi bubur”.

b. Faktor buku ajar

Faktor penggunaan buku ajar adalah sesuatu yang urgen karena selain dengan adanya guru, buku ajar masih menjadi instrumen yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran. Buku ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip penyajian materi bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menjadi problem tersendiri dalam pencapaian tujuan.

c. Lingkungan

a). Lingkungan Keluarga

Bangsa Indonesia adalah salah satu bangsa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Akan tetapi, di dalam rumah tangganya tidak menggunakan bahasa Arab. Bahkan bahasa yang digunakan dalam beribadah masih banyak yang belum memahami “bahasa yang diucapkan” karena

¹⁸ Drs. H Ahamd Izzan, M.Ag. *Metodologi Pembelajaran* hlm. 70.

ketidapkahaman tentang bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak digunakan dalam rumah tangga kaum Islam di Indonesia. Hal ini tentunya merupakan kesulitan yang dialami oleh siswa atau orang-orang yang hendak mempelajari bahasa Arab.

b). Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pengajaran dan pengembangan bahasa Arab. Bahasa Arab di Indonesia dapat dikatakan kurang berkaitan dengan masyarakat Indonesia. Sebab masyarakat Indonesia pada umumnya berbahasa Indonesia. Dalam masyarakat tertentu pada usia kanak-kanak masih menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) untuk berkomunikasi sehari-hari. Pada tahap perkembangan selanjutnya anak itu akan bergaul dengan masyarakat. Dan pada saat inilah anak akan bertambah pengalaman berbahasanya. Oleh karena bahasa yang seringkali didengar dimasyarakat adalah bahasa Indonesia maka yang dipahami anak adalah bahasa Indonesia pula bukan bahasa Arab. Apabila ditinjau dari segi kecakapan berbicara maka hal ini termasuk salah satu kendala dan kegagalan bahasa Arab di Indonesia.

c). Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan awal bagi siswa untuk belajar bahasa Arab secara lengkap. Baik di sekolah-sekolah umum (yang belajar bahasa Arab), di madrasah-madrasah ataupun sekolah-sekolah yang berbentuk pesantren. Di sekolah-sekolah umum dan madrasah bahkan di sebagian perguruan tinggi, penyampaian materi bahasa Arab umumnya masih menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu dalam penyampaian materi bahasa Arab seyogyanya menggunakan bahasa Arab pula sehingga siswa menjadi terbiasa mendengarkan dan menggunakannya. Hingga akhirnya mereka bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagaimana yang dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berbentuk pesantren. Selain itu menciptakan lingkungan yang bernuansa bahasa Arab. Misalnya antar sesama guru bahasa Arab setiap kali bertemu antar sesama guru, atau ketika berpapasan dengan para siswa. Sehingga terciptalah lingkungan yang mendukung para siswa untuk berbahasa Arab.¹⁹

d. Minat dan Motivasi

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

¹⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran* hlm. 43.

sesuatu.²⁰ Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Arab (*muḥādaṣah*) akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang dia inginkan.

Sedangkan pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.²¹ Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Adapun motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang datangnya dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian dan hadiah, tata tertib sekolah, suri tauladan orangtua, guru, dan sebagainya.²²

Rendahnya minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab salah satunya disebabkan oleh rendahnya penghargaan terhadap bahasa Arab. Menurut Ahmad Fuad Effendy dan Nazri

²⁰ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2002), hlm. 151.

²¹ Ibid.... hlm. 151-152.

²² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 89-90.

Syakur ini disebabkan oleh banyak hal, baik yang objektif maupun yang subjektif, misalnya:²³

- a) Pengaruh bawah sadar sebagian orang Indonesia (termasuk yang Muslim) yang merasa rendah diri dengan segala sesuatu yang berbau Islam dan Arab serta mengagungkan segala sesuatu yang berasal dari barat.
- b) Sikap *Islamophobia*, yaitu perasaan cemas dan tidak suka terhadap kemajuan Islam dan umat Islam, termasuk bahasa Arab karena bahasa Arab identik dengan Islam.
- c) Terbatasnya pengetahuan dan wawasan karena kurangnya informasi yang disampaikan kepada khalayak mengenai kedudukan dan fungsi bahasa Arab.
- d) Kemanfaatan bahasa Arab dari tinjauan praktis pragmatis memang rendah dibandingkan dengan bahasa asing lain terutama bahasa Inggris.

Oleh karena itu antusias dan semangat untuk mempelajari bahasa Arab sebagai alat komunikasi perlu ditingkatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan para guru bahasa Arab dengan menjelaskan pentingnya bahasa Arab dipelajari sebagai upaya dalam mempelajari dan mendalami ajaran Islam, dan untuk bekerja di negara-negara Arab

²³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm. 44.

dan lain sebagainya. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan dengan ikut serta menyemarakkan dakwah Islam.²⁴

3. *Muḥādaṣah*

a. Pengertian *Muḥādaṣah*

Istilah *muḥādaṣah* merupakan bentuk *masdar mimie* berasal dari kata *ḥādaṣa yuḥādiṣu* dengan *wazannya fā'ala yufā'ilu*. *Muḥādaṣah* berarti percakapan atau pembicaraan.²⁵ *Muḥādaṣah* merupakan salah satu model latihan pengajaran kemahiran berbicara. Kemahiran itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan pembelajar untuk menggunakan bahasa untuk tujuan-tujuan kehidupan nyata.²⁶ Kemahiran berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengungkapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.²⁷

b. Tujuan Pengajaran *Muḥādaṣah*

Secara umum tujuan latihan berbicara bagi pemula atau menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah

²⁴ Ibid hlm. 45

²⁵ KH. Adib Bisri dan K.H. Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 102.

²⁶ Henry Guntur Taringan, *Metodologi Pengajaran*.....hlm. 120.

²⁷ Maidar G. Arsyad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 17.

pengucapan ekspresi (ta'bīr) yaitu mengemukakan ide atau pikiran atau pesan kepada orang lain.²⁸

Adapun tahapan-tahapan latihan *muḥādaṣah*, diantaranya adalah:²⁹

1) Latihan Asosiasi dan identifikasi

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarkan.

2) Latihan pola kalimat (*pattern praktis*)

Mengenai teknik pengajaran *Qawā'id* struktur telah diuraikan berbagai macam model latihan yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

- (1) Latihan Mekanis
- (2) Latihan bermakna
- (3) Latihan komunikatif

Sebagian jenis latihan ini ketika dipraktikkan secara lisan juga merupakan bentuk permulaan dari latihan percakapan.

3) Latihan percakapan

²⁸ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2009), hlm. 141.

²⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 144-151.

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan siswa. Diantara model-model percakapan itu ialah sebagai berikut:

- (1) Tanya jawab
 - (2) Menghafal model dialog
 - (3) Percakapan terpimpin
 - (4) Percakapan bebas
- 4) Bercerita

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, tetapi bagi yang mendapat tugas bercerita kadangkala merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh karena itu guru hendaknya membantu siswa dalam menunjukkan objek cerita.

5) Diskusi

Ada beberapa model diskusi yang bias digunakan dalam latihan berbicara, antara lain:

- (1) Diskusi kelas dua kelompok berhadapan
- (2) Diskusi kelas bebas, maksudnya adalah guru menetapkan topik, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat untuk mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang menjadi topik pembicaraan tersebut secara bebas.

6) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan dalam pelajaran berbicara. Adapun yang perlu untuk dilakukan dalam metode ini adalah:

- (1) Persiapan Wawancara
- (2) Bentuk Wawancara

7) Drama

Drama merupakan kegiatan yang mengandung unsur rekreatif, karena dianggap menyenangkan. Dan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk melakukan metode ini adalah:

- a) memilih naskah, naskah dapat berupa dialog dalam sederhana dalam suatu adegan yang sesuai dengan tujuan pelajaran.
- b) siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan beberapa hari sebelum penampilan.

8) Berpidato

Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara yang lain seperti percakapan, bercerita, wawancara, dan lain sebagainya.

c. Berbicara sebagai keterampilan berbahasa

Kemampuan berbicara bukanlah kemampuan yang berdiri sendiri tetapi saling terkait dengan kemampuan lainnya. Dalam

memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan yang teratur, yang mula-mula kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang didahului oleh kemampuan menyimak.³⁰ Berbicara juga erat hubungannya dengan perkembangan kosakata yang diperoleh melalui kegiatan menyimak dan membaca. Dengan demikian kegiatan berbicara (*muḥādaṣah*) terlebih dahulu harus didahului oleh kemampuan mendengar, mengucapkan, penguasaan kosakata, dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud dan pikirannya.³¹

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam mengajarkan *muḥādaṣah* :³²

1. Mempersiapkan acara/ materi *muḥādaṣah* dengan matang dan menetapkan topik yang akan disajikan.
2. Materi *muḥādaṣah* hendaknya disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak didik.
3. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu *muḥādaṣah*.

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 2-4.

³¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran.....* hlm. 112-113.

³² Drs. Ahamd Izzan. M.Ag, *Metodologi Pembelajaran*hlm. 107-108.

4. Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam *muḥādaṣah*, dengan menuliskannya dipapan tulis.
5. Pada *muḥādaṣah* tingkat lebih tinggi, anak didiklah yang lebih banyak berperan sedangkan guru menentukan topik yang akan di *muḥādaṣah* -kan.
6. Setelah *muḥādaṣah* selesai dilakukan, guru membuka forum soal jawab dan hal-hal yang perlu untuk didiskusikan mengenai *muḥādaṣah* yang baru selesai.
7. Di dalam kelas, guru harus selalu berbicara dalam bahasa Arab.
8. Jika *muḥādaṣah* akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya, guru sebaiknya dapat menentukan batas dan materi pelajaran yang akan disajikan berikutnya agar siswa bisa lebih mempersiapkan diri.
9. Mengakhiri pelajaran dengan memberi dorongan dan semangat agar siswa lebih giat belajar.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan pendekatan Penulisan

Jenis penulisan ini adalah penulisan lapangan yang menggunakan metode penulisan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya penulis mengumpulkan data

dengan cara bertatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penulisan (McMilan dan Schumacher).³³

Berdasarkan rumusan dan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan ini, maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan deskriptif. Menurut Sukardi, “Penulisan Deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.”³⁴

Alasan digunakan jenis penulisan ini adalah karena penulisan ini bertujuan menggambarkan fakta-fakta ataupun kejadian secara akurat dan sistematis dari objek penulisan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penulisan itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data juga bisa diartikan subjek dari penulisan dimaksud.³⁵

Adapun yang menjadi sasaran/ objek dalam penulisan ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul
- b. Guru *Muḥādaṣah* Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul

³³ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaiant. *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: kerjasama antara pascasarjana pendidikan Indonesia PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.73.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara,2003), hlm. 156.

³⁵ M. Subana-Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* , (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm 115.

- c. Siswa kelas XI Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul

Penentuan subjek penulisan tersebut dilakukan secara “*Purposive Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa saja yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan penulis dalam menjelajahi objek/ situasi yang diteliti.³⁶

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk menghimpun data dengan melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penulisan. Menurut Lexy Moleong,³⁷ wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³⁸

Jenis wawancara yang penulis praktekkan dilapangan adalah “*semi structured*” yaitu menanyakan pertanyaan yang sudah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D* ,(Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 218.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2005), hlm. 186.

terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan yang lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan lengkap dan mendalam. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung menanyakan kepada pihak yang ada kaitannya dengan penulisan yang penulis lakukan.

Dalam hal ini respondennya adalah :

- 1) Kepala MAN Wonokromo Bantul untuk memperoleh informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya sekolah tersebut.
- 2) Guru bahasa Arab MAN Wonokromo Bantul, khususnya tentor *muḥādaṣah* untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan pelajar secara umum.

b. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai pengamatan fenomena yang terjadi atau ada di lapangan. Ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data mengenai hal-hal atau variable-variable yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda, dsb. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tertulis

mengenai gambaran umum, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul.

Tujuan penggunaan metode dokumentasi dalam penulisan ini adalah:

- (a) Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MAN Wonokromo Bantul
- (b) Struktur organisasi MAN Wonokromo Bantul
- (c) Jumlah guru dan siswa yang tercatat dalam dokumen madrasah
- (d) Keadaan sarana prasarana MAN Wonokromo Bantul
- (e) Kurikulum pembelajaran

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah dengan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara yang dianalisis secara deskriptif.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran pembahasan skripsi ini, maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I berisi tentang pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penulisan, metode analisis data.

BAB II berisi uraian tentang gambaran umum madrasah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana, kegiatan pembelajaran dan kurikulum pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul.

BAB III berisi uraian tentang hasil penulisan dan pembahasan tentang pembelajaran *muḥādaṣah*, problematika pembelajaran *muḥādaṣah* dan upaya mengatasinya di MAN Wonokromo Bantul.

BAB IV berisi penutup dari pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang problematika pembelajaran *muḥādaṣah* di kelas XI MAN Wonokromo Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran *muḥādaṣah* di MAN Wonokromo Bantul diadakan sekali dalam seminggu yaitu 2x45 menit. Adapun proses pembelajaran *muḥādaṣah* tersebut mencakup 3 tahapan : Pertama, tahap perencanaan yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, tahap pelaksanaan yang meliputi .membuka pelajaran, penyampaian materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dan ketiga, tahap evaluasi.
2. Problematika Pembelajaran Yang Dihadapi Siswa dan Guru
 - 1) Problem Linguistik yang terjadi yaitu siswa kesulitan dalam melafalkan bacaan teks percakapan dengan intonasi yang benar serta minimnya penguasaan kosakata siswa.
 - 2) Problem Non Linguistik
 - a. Faktor yang berasal dari siswa, diantaranya : minimnya minat sejumlah siswa terhadap pelajaran *muḥādaṣah*, kurangnya motivasi untuk mempelajari *muḥādaṣah*.

- b. Faktor yang berasal dari guru, diantaranya : penggunaan metode, mata pelajaran *muḥādaśah* belum memiliki standart kompetensi yang jelas, penggunaan media pembelajaran.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatai problematika *muḥādaśah* dilakukan oleh semua civitas madrasah baik itu kepala madrasah, guru *muḥādaśah* dan siswa.
 - a. Madrasah : mengadakan tadarusan sebelum pembelajaran berlangsung dan mengadakan ekstrakurikuler seperti *Arabic Club* dan BTQ
 - b. Guru : membuat buku berupa kumpulan percakapan berbahasa Arab yang digunakan untuk materi pembelajaran di kelas, menumbuhkan motivasi siswa dengan cara membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan variasi gerakan dan volume suara serta diselingi dengan humor
 - c. Siswa : mengikuti kegiatan ekstra *muḥādaśah*, menanyakan dan mencatat setiap kosakata yang tidak dipahami, menyetorkan kosakata berbahasa Indonesia kepada guru untuk diterjemahkan kedalam bahasa Arab tiap minggu sekali, membuat kelompok bermuḥādaśah saat di kelas.

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan problematika pembelajaran *muḥādaśah* di kelas XI MAN Wonokromo Bantul, yaitu :

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah orang yang langsung mengelola demi suksesnya pendidikan. Selaku pimpinan, maka diharapkan Kepala Madrasah bersama guru senantiasa dapat memberikan motivasi belajar dengan sebaik-baiknya, supaya siswa lebih rajin dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

2. Kepada Guru bahasa Arab

- a. hendaknya guru pelajaran *muḥādaśah* senantiasa dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa serta menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan bisa lebih bersemangat dalam belajar
- b. membuat suatu tim yang terdiri dari guru-guru bahasa Arab untuk menyusun standart kompetensi mata pelajaran *muḥādaśah* yang jelas.

3. Kepada Siswa

Hendaknya siswa lebih tekun lagi dalam belajar *muḥādaśah* di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam keadaan tetatih-tatih dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MUHĀDAŚAH* DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015”. Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi oranglain sehingga menjadi ladang amal dan shadaqah jariyah bagi penulis.

Daftar Pustaka

- Al Iskandar, Musthafa. *Al- Wasith Al- Adaby*. Kairo : Maktabah Misriyyah. 1926.
- Al-Wasilah, Chaidar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arsyad, Maidar. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.1991.
- Azies, Furqonul & Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.1996.
- Bisri, Adib. *Kamus Al Bisri*. Surabaya: Pustaka Progressif.1999.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al Ikhlas. 1992.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar* .Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2009.
- Guntur, Henry. *Metodologi Pembelajaran Bahasa I*. Jakarta: Angkasa. 1991.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2009.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2005.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya), 1999.

- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Subana, Muhammad dan Sudrajat. *Dasar-dasar Penulisan Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Kuantitatif-Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Syamsuddin dan Vismaia Damaiant. *Metode Penulisan Bahasa*. Bandung: Kerjasama antara Pascasarjana Pendidikan Indonesia PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Umam, Chatibul, dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1975
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya. 2007.
- Vembrianto, St. *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 1994.

LAMPIRAN I
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala MAN Wonokromo Bantul

- a. Bagaimanakah gambaran umum MAN Wonokromo Bantul?
- b. Adakah dukungan dari madrasah dalam rangka meningkatkan kemampuan *muḥādaśah* peserta didiknya?

2. Kepada Guru Pengampu *Muḥādaśah*

- a. *Muḥādaśah* sebagai mata pelajaran yang masih jarang ditemui disekolah lain. Bisakah Bapak jelaskan asal mula adanya/munculnya mata pelajaran *muḥādaśah* di MAN Wonokromo Bantul ini? Kenapa mata pelajaran *muḥādaśah* hanya diajarkan di jurusan Agama saja?
- b. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran *muḥādaśah* tersebut?
- c. Apakah tujuan pembelajaran *muḥādaśah* yang ada MAN Wonokromo Bantul?
- d. Darimanakah materi/ buku bahan ajar untuk mata pelajaran *muḥādaśah* didapat?
- e. Apa sajakah materi (tema) yang diajarkan dalam mata pelajaran *muḥādaśah*? Alasan pemilihan tema-tema tersebut dimasukkan dalam buku bahan ajar?
- f. Siapakah selain Bapak yang mengampu mata pelajaran ini?
- g. Sudah berapa lamakah Bapak mengampu mata pelajaran ini?

- h. Metode apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran *muḥādaṣah* di kelas?
- i. Strategi apakah yang Bapak lakukan guna membuat para peserta didik tertarik untuk mempelajari mata pelajaran *muḥādaṣah* ini?
- j. Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran?
- k. Apa sajakah kendala yang Bapak alami selama mengampu mata pelajaran ini?
- l. Apakah ada program madrasah yang khusus dibuat guna menunjang pembelajaran *muḥādaṣah*?
- m. Apakah para peserta didik terlihat antusias untuk mempelajari *muḥādaṣah*? (menanyakan kosakata yang tidak diketahui, berebut untuk menyetorkan hafalan, dll)
- n. Apakah para peserta didik masih terlihat malu untuk maju mempraktekkan dialog didepan kelas? (malu berbicara Bahasa Arab)
- o. Apakah Bapak menggunakan pengantar Bahasa Arab ketika mengajar?
- p. Bagaimanakah tanggapan siswa ketika Bapak menggunakan Bahasa Arab? Apakah mereka mengeluh/ protes atau menyambut dengan baik?

3. Kepada peserta didik kelas XI Agama

- a. Apakah kalian menyukai/tertarik dengan pelajaran *muḥādaśah*?
Alasan suka/tidak?
- b. Apakah Bapak Muh.Nu'aim membuat kalian tertarik belajar *muḥādaśah*?
- c. Apakah Bapak Muh.Nu'aim selalu mengawali pelajaran dengan pengantar Bahasa Arab?
- d. Kendala apa saja yang kalian alami dalam belajar *muḥādaśah*?
- e. Apakah kalian mempunyai usaha (di luar waktu pembelajaran *muḥādaśah*) untuk bisa menguasai *muḥādaśah*? Jika ada sebutkan!
- f. Apakah kalian menyukai metode pembelajaran yang telah diterapkan? (mengafal dialog). Atau kalian menginginkan metode yang lain? (drama, pidato, dialog, dst). Alasan memilih metode?
- g. Apakah kalian masih malu/enggan menggunakan bahasa Arab didepan kelas/ umum? Alasan?
- h. Apakah kalian memiliki motivator/ pendukung dalam mempelajari bahasa Arab/ *muḥādaśah*?
- i. Apakah kamu mengikuti ekstra *muḥādaśah*?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *muḥādaṣah* di kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul
2. Mengenai problematika yang terjadi di dalam kelas selama proses pelaksanaan pembelajaran *muḥādaṣah* di kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul baik yang dialami oleh guru maupun peserta didik
3. Mengenai upaya yang dilakukan guru *muḥādaṣah* dalam memotivasi peserta didik belajar *muḥādaṣah*.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen terkait gambaran umum MAN Wonokromo Bantul
2. Dokumen terkait dengan kegiatan pembelajaran *muḥādaṣah* di kelas XI Agama 2

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2015
Jam : 09.00-Selesai
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sasaran : Drs. H. Rahmat Mizan, M.A.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Madrasah. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “Problematika Pembelajaran *Muḥādaṣah* di Jurusan Agama Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Kemudian peneliti bertanya tentang ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul. Beliau menjelaskan bahwa beberapa ekstrakurikuler yang ada di MAN Wonokromo Bantul adalah: BTQ (Baca Tulis Qur'an), dan *Muḥādaṣah (Arabic Club)*.

Interpretasi :

Peneliti mengetahui beberapa ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Januari 2015

Jam : 09.00-Selesai

Lokasi : MAN Wonokromo Bantul

Sasaran : Lingkungan dan dokumen MAN Wonokromo Bantul

Deskripsi Data:

Ketika peneliti sampai di Madrasah, peneliti mengadakan observasi. Peneliti melihat sekeliling madrasah dan pengambilan data mengutip dokumen yang ada di MAN Wonokromo Bantul. Peneliti hanya melakukan pengamatan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Pengambilan data ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis MAN Wonokromo Bantul. Kemudian dari dokumen yang ada dapat diperoleh data bahwa MAN Wonokromo Bantul terletak di Jalan Imogiri Timur Km 10 desa Wonokromo, kelurahan Pleret, kabupaten Bantul.

Interpretasi:

Penulis mengetahui letak MAN Wonokromo Bantul terletak di Jalan Imogiri Timur Km 10 desa Wonokromo, kelurahan Pleret, kabupaten Bantul.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2015

Jam : 10.30- selesai

Lokasi : ruang TU dan lingkungan MAN Wonokromo Bantul

Sasaran : dokumen MAN Wonokromo Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan dokumentasi di ruang TU. Disana penulis meminta data-data yang terkait dengan sarana dan prasarana di MAN Wonokromo Bantul. Serta melakukan observasi untuk mengecek ulang.

Interpretasi:

Dari hasil dokumentasi dan observasi dapat diketahui sarana dan prasarana di MAN Wonokromo Bantul.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2015

Jam : 10.20- selesai

Lokasi : ruang Tata Usaha

Sasaran : dokumen MAN Wonokromo Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan dokumentasi di ruang Tata Usaha. Disana penulis meminta data-data yang terkait dengan sejarah singkat, visi, misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, daftar koordinator, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, daftar guru dan mata pelajaran, daftar karyawan dan jabatannya di MAN Wonokromo Bantul.

Interpretasi:

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui sejarah singkat, visi, misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, daftar koordinator, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, daftar guru dan mata pelajaran, daftar karyawan dan jabatannya di MAN Wonokromo Bantul.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Waktu : 10.00- 11.15

Lokasi : Ruang Guru MAN Wonokromo Bantul

Sasaran : Bapak Muhammad Nu'aim - Guru *Muḥādaśah*

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru *muḥādaśah* di kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul. Penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang adanya mata pelajaran *muḥādaśah*, proses pelaksanaannya, sumber bahan ajar (materi), tema yang dipakai dalam buku bahan ajar dan alasan pemilihan tema serta metode pengajaran.

Dari hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa yang melatar belakangi adanya mata pelajaran *muḥādaśah* di MAN Wonokromo adalah berawal dari munculnya jurusan baru yaitu jurusan Agama pada tahun 2007, yang kemudian oleh sekolah dibuatlah kebijakan bahasa Arab untuk jurusan Agama memiliki porsi yang lebih banyak dibandingkan dengan jurusan lainnya (4 jam pelajaran). Untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik akan pelajaran bahasa

Arab yang lebih condong dalam mempelajari *Qawa'id* saja, maka dimunculkanlah mata pelajaran *muḥādaṣah*.”

Sedangkan mengenai proses pelaksanaannya, dengan mempertimbangkan durasi waktu yang sangat minim, yaitu 2 jam pelajaran, dipilihlah metode menghafalkan dialog. Setiap pelajaran, peserta didik diwajibkan menyetorkan minimal satu teks hafalan mereka. Setoran dilakukan secara berpasangan.

Materi mata pelajaran *muḥādaṣah*, dibuat sendiri oleh Ustadz pengampu *muḥādaṣah* namun tak jarang juga menerjemahkannya dari buku-buku bacaan berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris. Beliau selalu berusaha membuat/mencari tema-tema yang familiar bagi peserta didik, semisal di sekolah, perpustakaan, pasar, dll. Hal ini dikarenakan pertimbangan beliau melihat teks-teks bacaan berbahasa Arab, kebanyakan selalu mengambil tema yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik, misalnya peradaban Islam, peredaran darah dan teks-teks lainnya yang menggunakan istilah ilmiah.

Adapun metode yang digunakan oleh guru *muḥādaṣah* adalah :

- a) Drill yaitu membaca secara berulang-ulang
- b) Ceramah (*interactive lecturing*)
- c) Tanya jawab
- d) *Role play*
- e) Membaca

Interpretasi:

Penulis mengetahui latar belakang adanya mata pelajaran *muḥādaṣah*, proses pelaksanaannya, sumber bahan ajar , tema yang dipakai dalam buku bahan ajar dan alasan pemilihan tema.



CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Waktu : 10.00- 11.15

Lokasi : Ruang Guru MAN Wonokromo Bantul

Sasaran : Bapak Muhammad Nu'aim – Guru *Muḥādaśah*

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru *muḥādaśah* di kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul. Penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kendala yang dialami selama mengampu mata pelajaran *muhadaśah*, media yang digunakan dan evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa kendala yang dihadapi yaitu pertama, karena mata pelajaran *muḥādaśah* masih jarang ada disekolah lain, membuat *muḥādaśah* di MAN Wonokromo Bantul belum memiliki standar isi sehingga saya terpaksa membuat materi *muḥādaśah* sendiri. Kedua, Bahasa Arab (*muḥādaśah*) bukan mata pelajaran yang di UAN kan, sehingga sering kali dikalahkan. Para peserta didik lebih terfokus untuk mempelajari materi untuk UAN. Ketiga, durasi waktu yang kurang membuat metode yang bisa digunakan/ diterapkan didalam kelas terbatas.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran *muḥādaśah* di kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul masih sederhana yaitu buku pegangan, spidol, papan tulis dan benda-benda lainnya yang ada didalam dalam proses pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Mohamad Nu'aim mencakup tiga aspek, yaitu :

- a) aspek kognitif yaitu evaluasi terhadap penguasaan materi *muḥādaśah* yang telah dipelajari yaitu dengan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- b) aspek afektif yaitu evaluasi sikap selama pembelajaran *muḥādaśah* berlangsung.
- c) aspek psikomotorik yaitu aspek keterampilan seperti membaca, terjemah, berbicara, menulis dan mendengar.

Interpretasi:

Penulis mengetahui kendala yang dialami selama mengampu mata pelajaran *muḥādaśah*, media yang digunakan dan evaluasi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015
Waktu : jam ke 10-11
Lokasi : kelas XI Agama 2
Sumber Data : proses pembelajaran *muḥādaṣah*

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan penulis untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaran di kelas XI Agama 2 MAN Wonokromo Bantul. Dari observasi ini penulis melihat secara langsung bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Berikut gambarannya :

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan awal di dalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam menggunakan nada yang bersemangat, setelah itu mengucapkan kata-kata sapaan dengan bahasa Arab seperti *kaifa hālukum, ṣabāhul khaīr, ahlan wasahlan*, dll.

b. Penyampaian materi pelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru membacakan teks percakapan yang menjadi giliran untuk dihafalkan siswa secara lantang. Setiap kali guru telah selesai membaca satu kalimat, siswa menirukan (dengan membaca), begitu seterusnya sampai teks percakapan habis. Kemudian guru menerjemahkan tiap kata dari teks percakapan dilanjutkan dengan menjelaskan isi teks secara menyeluruh.

Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menghafalkan teks yang tadi telah dibaca. Ditengah-tengah siswa sedang menghafal, guru memberikan perintah bagi siswa yang sudah selesai menghafalkan untuk menyetorkan hafalan secara berpasangan didepan kelas. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang pada minggu sebelumnya belum berkesempatan menyetorkan hafalan teks untuk maju.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan belajar diakhiri dengan ucapan salam dan guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Interpretasi :

Penulis mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : perpustakaan

Sumber Data : Robby, Syarif, Isti dan Ulfi (siswa kelas XI Agama 1)

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa kelas XI Agama 1. Wawancara dilakukan di perpustakaan madrasah ketika jam istirahat pertama. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

1) Minat

Penulis : "Bagaimana pendapat adik tentang pelajaran *muḥādaśah*? Apakah menyenangkan?"

Robby : "Biasa saja mbak. Kurang menarik dan saya juga tidak merasa bahwa *muḥādaśah* bermanfaat untuk saya mbak."

Syarif : "Kadang menyenangkan mbak. Asalkan ada humornya."

Penulis : "Apakah menurut kalian waktu 2 jam pelajaran untuk *muḥādaśah* sudahlah cukup?"

Syarif :”Menurut kami sudah mbak. Kalau terlalu lama malah akan membosankan”

2) Motivasi

Penulis :”Apakah setiap kali pembelajaran *muḥādaśah* dikelas Bapak Nu’aim selalu memberikan motivasi kepada kalian?”

Istiqomah :” Terkadang mbak. Kadang Bapak Nu’aim mengatakan bahwa dengan belajar *muḥādaśah* bisa membuat kami berpeluang belajar di Timur-timur, begitu kata beliau.”

Penulis :”Apakah kata-kata beliau itu membuat adik termotivasi?”

Istiqomah :” hehe...sedikit mbak.”

Ulfi :”Iya mbak, kadang-kadang. Tapi walaupun beliau jarang memberi motivasi berupa kata-kata, beliau selalu membuat kami termotivasi dengan semangat beliau saat mengajar. Itu cukup membantu menurut saya.”

Interpretasi :

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa minat beberapa siswa kurang dalam mempelajari *muḥādaśah* dan guru jarang memberikan motivasi secara lisan (kata-kata).

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Januari 2015 dan Jum'at 23 Januari 2015

Waktu : jam ke 10-11 dan jam ke 1-2

Lokasi : kelas XI Agama 2 dan XI Agama 1

Sumber Data : proses pembelajaran *muḥādaṣah*

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan penulis untuk mengetahui tentang suasana pembelajaran di kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2 MAN Wonokromo Bantul. Dari observasi ini penulis melihat secara langsung bahwa ada beberapa siswa yang ngobrol, mengantuk, tidak memperhatikan guru dan antusias bertanya masih rendah.

Interpretasi :

Penulis mengetahui suasana pembelajaran di kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2 MAN Wonokromo Bantul.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2015

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : ruang kelas XI Agama 2

Sumber Data : Imam, Nadhi dan Dian (siswa kelas XI Agama 2)

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa kelas XI Agama 2. Wawancara dilakukan di ruang kelas XI Agama 2 ketika jam istirahat pertama. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

Penulis :” Upaya apa sajakah yang telah kalian lakukan untuk meningkatkan kemampuan bermuḥādaśah kalian?”

Imam :” Kami sekelas menyetorkan kosakata berbahasa Indonesia kepada Ustadz Nu’aim untuk diterjemahkan kedalam bahasa Arab tiap minggu sekali kemudian kami hafalkan. Ada juga beberapa siswa yang membuat kelompok ber *muḥādaśah* saat di kelas.”

Dian :” kalau saya biasanya menanyakan dan mencatat setiap kosakata yang tidak saya pahami mbak.”

Nadhi :”Karena saya belum menguasai bahasa Arab jadi saya suka belajar dengan teman yang lebih menguasai materi.”

Interpretasi :

Dari wawancara tersebut dapat diketahui beberapa upaya yang dilakukan siswa untuk meningkatkan kemampuan *muḥādaṣah*nya.



CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 26 Januari 2015
Jam : 12.30-selesai
Lokasi : ruang guru
Sasaran : dokumen RPP dan materi *muḥādaśah*

Deskripsi Data:

Peneliti meminta dokumentasi di ruang guru kepada Bapak Mohamad Nu'aim tentang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi *muḥādaśah* untuk kelas XI Agama semester genap.

Interpretasi:

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi *muḥādaśah* untuk kelas XI Agama semester genap.

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Rachmatika Amiri

NIM : 11420052

Tempat, tanggal lahir : Klaten, 12 Maret 1993

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya. Atas Perhatiannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Yang menyatakan



Rizky Rachmatika Amiri

NIM. 11420052



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rizky Rachmatika Amini
 NIM : 11420052
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Transliterasi		Buatlah transliterasi secara konsisten sesuai dengan pedoman yang ada pada semua istilah Arab!
	Kesimpulan		Kesimpulan no. 2 & 3 perlu diperbaiki
	Daftar Pustaka		Penulisan nama pengarang dan daftar pustaka perlu diperbaiki!

Tanggal selesai revisi:
 20...

Mengetahui :
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rizky Rachmatika Amini
NIM : 11420052
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAN DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015I

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Perbaiki tata tulis lihat catatan dan masalah skripsi

Tanggal selesai revisi :

18 Juni 2015

Mengetahui :

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rizky Rachmatika Amini
NIM : 11420052
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAN DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Perbaiki tata tulis lihat catatan dalam naskah skripsi

Tanggal selesai revisi:
15 Juni 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Surat Keterangan

diberikan kepada:

Nama : Rizky Rachmatika A
NIM : 11420052
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Akhdad Rifa'i, M.Phil.

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd
NIP. 196009051986031006

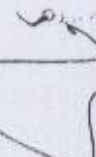
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Rizki Rachmatika Amini

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

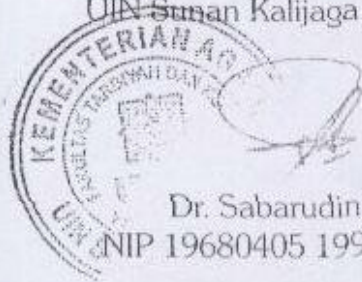
Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A-

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuliz Luslari
NIP. 0948 0014

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1868.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Rizky Rachmatika Amini

تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rizky Rachmatika Amini
Date of Birth : March 12, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	40
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 16, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : RIZKY RACHMATIKA .A

NIM : 11420052

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wonokromo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 93,35 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : RIZKY RACHMATIKA .A
NIM : 11420052
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,11 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Dr. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizky Rachmatika Amini
Nomor Induk : 11420052
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VI
Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 21/Oktober 2014

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI JURUSAN
AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN
AJARAN 2014-2015 .

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 21/Oktober 2014

Ketua Jurusan PBA

Dr. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 16/Oktober 2014

Hal : *Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir*

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan PBA
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Rachmatika Amini

NIM : 11420052

Jurusan : PBA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Semester : VII

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI JURUSAN AGAMA
KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014-2015

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Penasehat Akademik

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

NIP. 19560608 198303 1 005

Pemohon,

Rizky Rachmatika Amini

NIM : 11420052



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 32 /11 /2014

Membaca Surat : **Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5412/2014**
Tanggal : **2 Desember 2014** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIZKY RACHMATIKA AMINI** NIP/NIM **11420052**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADASATH DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014-2015**
Lokasi : **KABUPATEN BANTUL**
Waktu : **2 Desember 2014 s/d 2 Maret 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatalahi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **2 Desember 2014**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Bantul CQ Ka. Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3617 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/25/12/2014
Tanggal : 28 November 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Ditizinkan kepada

Nama : **RIZKY RACHMATIKA AMINI**
P. T. / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
N. P. / NIM / No. KTP : **11420052**
T. rima / Judul : **PROBLEMANTIKA PEMBELAJARAN MUHADASATH DI JURUSAN AGAMA KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2014-2015**
L.okasi : **MAN Wonokromo, Bantul**
W.aktu : **02 Desember 2014 s.d 02 Maret 2014**
N. o. Telp. / HP : **085712180190**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan insitusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan patunjak seperlunya;
- Wajib menjaga keterliban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keterliban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 02 Desember 2014

Ir. A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan
u.b. Kasubbid DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. MAN Wonokromo, Bantul
- Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

No	Nama	Mata Pelajaran	Program Bersama				Kelas XI				Kelas XII				JTM LU	JTM	Piket	Kamad	Wakan	Kepala	Olimpia	ekskk	TOTAL	
			IIS 1		IIS 2		Agn	IPA	IPS	AGM	IPA	IPA	IPS	AGM										
			IK	IB	MA 1	MA 2																		
25	Sumiyati, S.Pd., M.A.	Bhs. Indonesia Sastra Indonesia																					31	
26	H. Hidayatu Rohman, S.Pd	SBK Batik	3p																					40
27	Septi Wahyuni, S.Pd	Matematika																						26
28	Mulyantara, S.Pd	Matematika																						31
29	Dra. Hj. Nurkhasanah K	Matematika																						27
30	Hj. Sugiharti, S.Pd., M.Pd.I	Matematika	4	4	4	4	4	2																26
31	Sri Suharyanti, S.Pd	Sejarah Sejarah Budaya/Anthro	3p																					29
32	Dra. Hj. Siti Wahimah	Sejarah Sejarah Budaya/Anthro	2	2	2	2	2	2																25
33	Slamet Widodo, S.Pd	Kimia	3L	3L	3p	3p	3L	3L																27
34	Siti Ulfa Mardiyati, S.Pd.	Kimia Prakarya	2	2	2	2	2																	30
35	Siti Nuroniyah, S.Pd.	Kimia																						27
36	Dra. Hj. Kholif Diniawati, M.Pd.BI	Bhs. Inggris Sastra Inggris	3p																					32
37	H.M. Hadiyudin, S.Ag	Bhs. Inggris	2	2	2	2	2	2																28
38	Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag	Bhs. Inggris EC	2	2	2	2	2	2																28
39	Hj. Eka Rahmawati, M.Pd.	Bhs. Inggris EC																						31
40	Warzani	Penjaskes																						24
41	Agustin Purwitosari, S.Pd.Kes	Penjaskes	3	3	3	3	3	3																24
42	Dra. Purwaningsih	Ekonomi	3L	3L	3p	3p																		24
43	Ernawati, S.Pd	Ekonomi																						26
44	Umi Mu'awanah, S.Pd	Ekonomi																						32
45	Dra. Asih Paramayati	Geografi																						15*
46	Suharyono, S.Pd	Geografi																						13*
47	Abdul Harris, BA	Bahasa Jepang Kaiwa	3L	3p																				14
48	Fitrahadi Muttaqin, S.S	Bahasa Jepang Kaiwa																						14*
49	Agus Sulistyono, S.Pd	TIK																						30
50	Endri Setianingsih, S.Pd	Bahasa Jawa Pembangunan Diri	1	1	1	1	1	1																18

Catatan:

* Guru GTT Menambah jam dari sekolah lain



**TUGAS TAMBAHAN GURU SEBAGAI WALI KELAS
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	N A M A GURU	TUGAS WALI KELAS
1.	Widi Hastuti, S.Pd.,M.S.I	X IIK
2.	Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag	X IBB
3.	Hj. Sugiharti, S.Pd.,M.Pd.I	X MIA 1
4.	Slamet Widodo, S.Pd.	X MIA 2
5.	Dra. Hj. Siti Wahimah	X IIS 1
6.	Sri Suharyanti, S.Pd.	X IIS 2
7.	Hj. Eka Rahmawati, M.Pd	XI BAHASA
8.	H. Choir Rosyidi, S.S.,M.Pd.I	XI IPA - 1
9.	Agustin Purwitosari, S.Pd.Jas	XI IPA - 2
10.	Umi Mu'awanah, S.Pd.	XI IPS - 1
11.	Nurokhmah, S.Pd.	XI IPS - 2
12.	H. Abdul Hamid, S.Pd.I.	XI AGAMA-1
13.	A. Lutfian Antoni, S.Th.I.,M.Pd.I	XI AGAMA-2
14.	Dra. Susana Siwi Astuti	XII BAHASA
15.	Siti Nuroniyah, S.Pd	XII IPA - 1
16.	Dra. Parwiti, M.Pd.Si	XII IPA - 2
17.	Ernawati, S.Pd.	XII IPS - 1
18.	Dra. Hj. Siti Nurhasanah K.	XII IPS - 2
19.	Arief Rachman Anzarudin, S.Pd.	XII IPS - 3
20.	Drs. H. Syamsul Huda	XII AGAMA-1
21.	Nor Cholis, S.Ag	XII AGAMA-2



DATA JUMLAH SISWA MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	KLS	PROG	LK	PR	JUMLAH	JML/PROG	WALI KELAS
1	X	IBB	11	21	32	32	1. Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag.
2	X	MIA 1	14	20	34	67	2. Hj. Sugiharti, S.Pd. , M.Pd.I.
3	X	MIA 2	14	19	33		3. Slamet Widodo, S.Pd.
4	X	IIS 1	11	21	32	62	4. Dra. Hj. Siti Wahimah
5	X	IIS 2	14	16	30		5. Sri Suharyanti, S.Pd.
6	X	IJK	12	22	34	34	6. Widi Hastuti, S.Pd., M.S.I
		JUMLAH	76	119	195		

NO	KLS	PROG	LK	PR	JUMLAH	JML/PROG	WALI KELAS
1	XI	BAHASA	9	15	24	24	1. Dra. Hj. Eka Rahmawati, M.Pd.
2	XI	IPA 1	9	16	25	49	2. H. Choir Rosyidi, SS, M.Pd.I
3	XI	IPA 2	6	18	24		3. Agustin P, S.Pd. Jas
4	XI	IPS 1	14	18	32	63	4. Umi Mu'awanah, S.Pd.
5	XI	IPS 2	13	18	31		5. Nurrohmah, S.Pd.
6	XI	AGAMA 1	9	22	31	61	6. H. Abdul Khamid , S.Pd.I
7	XI	AGAMA 2	10	20	30		7. Ahmad Lutfian A, S.Th.I, M.Pd.I
		JUMLAH	70	127	197		

NO	KLS	PROG	LK	PR	JUMLAH	JML/PROG	WALI KELAS
1	XII	BAHASA	3	22	25	25	1. Dra. Susana Siwi Astuti
2	XII	IPA 1	10	18	28	55	2. Siti Nuroniyah, S.Pd.
3	XII	IPA 2	7	20	27		3. Dra. Parwiti, M.Pd. Si
4	XII	IPS 1	5	18	23	69	4. Ernawati, S.Pd.
5	XII	IPS 2	10	13	23		5. Dra. Hj. Siti Nurhasanah K
6	XII	IPS 3	7	16	23		6. Arief Rachman Anzarudin
7	XII	AGAMA 1	9	16	25	49	7. Drs. H. Syamsul Huda
8	XII	AGAMA 2	9	15	24		8. Nor Cholis s.Ag.
		JUMLAH	60	138	198		

1	X	JUMLAH	76	119	195		KETERANGAN
2	XI	JUMLAH	70	127	197		
3	XII	JUMLAH	60	138	198		
JUMLAH TOTAL			206	384	590		

Wonokromo, 05 Januari 2015
Kepala,

Drs. Rahmat Mizan, MA.
NIP. 19620801 199703 1 003

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Wonokromo
Mata Pelajaran : Muhadatsah
Kelas / Semester : XI Agama / II (Genap)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Tema : الطَّعْمُ

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang الطَّعْمُ

B. Kompetensi Dasar dan Contoh Indikator :

- Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang الطَّعْمُ
- Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang الطَّعْمُ
- Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang الطَّعْمُ

C. Tujuan :

- Merespon makna dengan diperdengarkan dialog
- Memberi makna mufradat baru dengan baik dan benar
- Menghafal Mufradat baru dengan baik dan benar
- Berbicara dengan materi dialog dengan baik dan benar

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Mendengar, mengulang dan kalam

E. Langkah Pembelajaran :

Prasyarat Pengetahuan : الطَّعْم

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan awal / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam proses belajar – mengajar- Guru menanyakan manfaat kemampuan berbicara yang benar- Apersepsi atau penajagan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru membaca materi kalam dengan suara keras dan siswa mendengarkan dengan baik- Siswa menirukan apa yang diucapkan guru dengan suara yang keras dan jelas- Siswa mempraktekkan berbicara materi muhadatsah dengan teman sebangkunya atau siswa memilih teman sendiri
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyimpulkan materi muhadatsah dan mufrodat baru- Guru memberikan PR dan tugas untuk materi berikutnya

F. Alat dan Sumber Belajar :

- Panduan muhadatsah (مادة المحادثة تأليف محمد نعيم)

G. Penilaian :

1. Jenis Tagihan : PR
2. Teknik : Lisan
3. Bentuk Instrumen : Hafalan

Wonokromo, 3 Januari 2011

Kepala MAN Wonokromo

Guru Mata Pelajaran

Drs..Mawardi, M.Pd.I

Mohamad Nuaim,

S.Pd.I

NIP. 195604211981031003

NIP. 150415919

ماد

الفصل الحادى عشر

لِقَاءُ الصَّدِيقِ

حسن : صَبَّاحَ الْخَيْرِ يَا أَخِي إِلْيَاسَ . كَيْفَ حَالُكَ ؟
إلياس : إِنِّي بِخَيْرٍ شُكْرًا . وَهَلْ أَنْتَ بِخَيْرٍ يَا أَخِي حَسَنَ ؟
حسن : الْحَمْدُ لِلَّهِ . وَكَيْفَ حَالُ أَخِيكَ رَتْنَا ؟

إلياس : هِيَ بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

حسن : أَنَا سَعِيدٌ بِهَذَا اللَّقَاءِ

إلياس : وَأَنَا أَيْضًا

فِي الْحَمَامِ

س : هَلْ لَكَ مَعْجُونٌ ؟

ج : نَعَمْ لِي وَلَا يَزَالُ مَمْلُوءًا

س : هَلْ يَجُوزُ لِي أَنْ أَطْلُبَهُ قَلِيلًا ؟

ج : لَا بَأْسَ بِهِ خُذْ بِنَفْسِكَ

س : وَعِنْدِي سَامِقُو هَلْ سَتَنْفَعُهُ ؟

ج : آه أَنْتَ تَسْؤُمُهُ فِي وَقْتِ صَحِيحٍ

س : لِمَاذَا ؟

ج : لِأَنَّ شَعْرِي وَاسِعٌ جَدًّا

فِي الْبَيْتِ

لينا : يَا أُخْتِي لِمَنْ هَذَا الْمِشْطُ ؟

ليلي : ذَلِكَ لِي

لينا : وَلِمَنْ هَذِهِ السَّجَّادَةُ ؟

لَيْلَى : تِلْكَ لِأُخْتِنَا يُؤْنِي

لِينَا : وَلَمَنْ تِلْكَ الْكُتُبُ ؟

لَيْلَى : لِأُخْتِنَا إِسْمَاعِيلِ

لِينَا : وَلَمَنْ تِلْكَ الْمَلَابِيسُ ؟

لَيْلَى : تِلْكَ الْمَلَابِيسُ لِأُخْتِنَا فَحَر

مركز

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Rizky Rachmatika Amini
Tempat/Tanggal/Lahir : Klaten, 12 Maret 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Sawahan RT: 12 RW: 05, Bonyokan, Jatinom, Klaten
Alamat Jogja : Wonokromo, Wonokromo, Pleret, Bantul
Orang Tua :
Ayah : Taufik Amin
Ibu : Sri Rahayu
Pekerjaan orang tua :
Ayah : Tidak bekerja
Ibu : Penjahit
Alamat Orang tua : Sawahan RT: 12 RW: 05, Bonyokan, Jatinom, Klaten
Pendidikan :
1. TK ABA Sawahan, Bonyokan, Klaten
2. SD N 1 Barenglor Klaten Utara, Klaten
3. MTs Negeri Jatinom Klaten
4. MAN Wonokromo Bantul
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar hidup ini saya buat dengan sebenarnya.